

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH & PROYEK (PBL & PjBL)**

🔍 **A. Definisi Komprehensif**

📌 **Problem Based Learning (PBL)**

📖 *Pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang melatih berpikir ilmiah & mandiri.*

✅ **Ciri Utama:**

- 🎯 Fokus pada **masalah nyata**
- 👤 Siswa bertanggung jawab aktif
- 👩‍🏫 Guru sebagai fasilitator

📌 **Project Based Learning (PjBL)**

📖 *Pendekatan belajar berbasis proyek, dengan penekanan pada proses kreatif dan produk akhir.*

✅ **Karakteristik:**

- 🔧 Siswa merancang dan mengelola proyek
- 🧩 Solusi terbuka & realistis
- 💡 Toleransi terhadap kesalahan
- 📊 Evaluasi berkelanjutan
- 📦 Hasil akhir berupa **produk nyata**

🧩 **B. Konsep dan Ciri PBL (Problem-Based Learning)**






🧠 **Langkah Pemecahan Masalah:**

1. 🔍 **Penyelidikan Mandiri**
2. 👥 **Diskusi Kelompok**
3. 👩‍🏫 Guru berperan sebagai fasilitator

✅ **Syarat Masalah yang Efektif:**

- 📖 Sesuai kurikulum
- 🌐 Kontekstual & faktual
- 😊 Mudah dipahami siswa




### Ciri Utama PBL Menurut Barrow (Sanjaya, 2010):

1.  **Student-centered learning**
2.  **Authentic problems**
3.  **Self-directed learning**
4.  **Small group collaboration**
5.  **Teacher as facilitator**

### C. Teori yang Mendukung PBL






1.  **Piaget – Teori Perkembangan Kognitif**
  - ♦ Anak belajar aktif dari pengalaman
  - ♦ Efektif saat siswa *bereksperimen & membandingkan temuan*
2.  **Vygotsky – Teori Sosial Konstruktivisme**
  - ♦ Pengetahuan dibangun melalui **interaksi sosial**
  - ♦ Konsep ZPD ➤ Pentingnya **scaffolding** dari guru/teman
3.  **Bruner – Discovery Learning**
  - ♦ Penemuan aktif & **penalaran induktif**
4.  **Dewey – Learning by Doing**
  - ♦ Kelas = **laboratorium sosial**
  - ♦ Proyek kolaboratif ➤ *makna dalam kehidupan nyata*

### D. Penelitian Relevan (PBL dalam PAI)





-  **Siti Kholidatur (2023)**
  - ♦ PBL efektif jika melalui: orientasi masalah, diskusi, eksplorasi, presentasi, refleksi
-  **Penelitian di Bogor:**
  - ♦ PBL ➤ Meningkatkan *inovasi siswa* dalam PAI
-  **Nina (2019):**
  - ♦ PBL ➤ Pembelajaran lebih bermakna & mendorong **berpikir kritis**

### E. Konsep PjBL (Project-Based Learning)

#### Ciri PjBL Menurut Thomas (2000) & Kemdikbud (2014):




1.  Proyek sebagai pusat pembelajaran
2.  Fokus pada pertanyaan mendalam
3.  Penyelidikan aktif & konstruktif
4.  Siswa memimpin proses
5.  Kontekstual & realistik

#### Teori Pendukung PjBL (Gülbahar & Tinmaz, 2006):

1.  Proyek inti pembelajaran
2.  Dimulai dari pertanyaan besar
3.  Investigasi dan konstruksi pengetahuan
4.  Proyek dipimpin siswa


5. 🌐 Meniru dunia nyata

### Penelitian Relevan PjBL dalam PAI

-  **Arya Hasan:** Cocok untuk Akidah Akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadis
-  **Arum (2023):** PjBL ➤ Meningkatkan *keaktivitas & teknologi*
-  **Himmatur (2023):** PjBL literasi ➤ Meningkatkan 4C:
  - ◆ Critical Thinking
  - ◆ Creativity
  - ◆ Communication
  - ◆ Collaboration

### F. Sintaks Pembelajaran

#### ◆ PBL (Problem-Based Learning)

1.  **Orientasi Masalah**
2.  **Organisasi Siswa**
3.  **Penyelidikan**
4.  **Penyajian Karya**
5.  **Evaluasi & Refleksi**

#### ◆ Contoh Implementasi PBL (PAI SMP):

- Kelas: VIII
- Materi: Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
- Proses: Gambar peninggalan ➤ diskusi ➤ eksplorasi ➤ presentasi ➤ evaluasi

#### ◆ PjBL (Project-Based Learning)

1.  **Driving Question**
2.  **Perencanaan Proyek**
3.  **Jadwal Aktivitas**
4.  **Monitoring Proyek**
5.  **Uji Hasil/Presentasi**
6.  **Evaluasi Proyek**

#### ◆ Contoh Implementasi PjBL (PAI SMP):

- Kelas: VIII
- Materi: Salat Jenazah
- Proyek: Video/pamflet tata cara salat jenazah
- Tahapan: Pertanyaan ➤ Perencanaan ➤ Jadwal ➤ Produksi ➤ Penilaian ➤ Evaluasi

### G. Persamaan PBL & PjBL

1.  **Student-Centered Learning**
2.  **Pembelajaran Aktif & Kontekstual**
3.  **Kolaborasi & Timwork**

4.  4C Skills (21st Century)
5.  Lintas Disiplin Ilmu

#### H. Perbedaan Utama PBL vs PjBL

Aspek	 PBL	 PjBL
Fokus	Pemecahan Masalah	Penyelesaian Proyek
Hasil	Solusi Konseptual	Produk Nyata
Proses	Diskusi, Analisis	Eksplorasi, Desain
Durasi	Lebih Singkat	Lebih Panjang
Konteks	Pemahaman Konsep	Aplikasi Dunia Nyata



## TOPIK 2

### Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiation Based Learning / DBL)

#### 🔍 A. Apa itu DBL?

📖 DBL adalah pembelajaran yang mengakomodasi **perbedaan individu siswa** berdasarkan:

- 🧠 Kemampuan
- ❤️ Minat
- 🧩 Kebutuhan Belajar

#### ✅ Ciri-Ciri DBL:

- 🏠 Lingkungan belajar yang kondusif
- 🎯 Tujuan pembelajaran jelas
- 📊 Penilaian berkelanjutan
- 👤 Responsif terhadap kebutuhan murid
- 🗂️ Manajemen kelas efektif

#### 🧠 B. Konsep & Teori DBL

##### 🌐 Prinsip Dasar:

- 📍 Lingkungan Belajar
- 📄 Kurikulum Berkualitas
- 📊 Asesmen Berkelanjutan
- 🔄 Pengajaran Responsif
- 👤 Kepemimpinan & Rutinitas





##### 📖 Landasan Hukum:

- **UU No. 20/2003:** Kurikulum berdasarkan *diversifikasi* sesuai karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

#### 🧭 C. Ciri Khusus DBL (ASCD, 2011)

- 🔄 Proaktif, bukan reaktif
- 🎯 Fokus kualitas, bukan kuantitas
- 📊 Berbasis asesmen
- 🔄 Fleksibel pada 4 unsur (konten, proses, produk, lingkungan)
- 👤 Berpusat pada siswa
- 🤝 Gabungan individu & kelompok
- 🛠️ Dinamis & kolaboratif

#### D. 4 Elemen yang Bisa Didiferensiasi:

1.  **Konten** – Materi ajar disesuaikan
2.  **Proses** – Cara belajar yang variatif
3.  **Produk** – Tugas akhir beragam
4.  **Lingkungan Belajar** – Iklim dan fisik kelas mendukung

#### E. Penelitian DBL dalam PAI:

 Menunjukkan efektivitas tinggi dalam:

- Menyesuaikan gaya dan minat siswa
- Meningkatkan kolaborasi dan pemahaman

**Bentuk DBL dalam PAI:**

-  Konten
-  Proses
-  Produk
-  Lingkungan

#### F. Sintaks Pembelajaran DBL




Tahap	Deskripsi	Contoh
1) Asesmen Awal	Petakan kemampuan & gaya belajar	Angket, observasi
2) Analisis Hasil	Tentukan strategi diferensiasi	Konten, proses, produk
3) Pelaksanaan	Belajar sesuai gaya	Visual/audio/kinestetik
4) Evaluasi	Presentasi hasil & refleksi	Poster, drama, video

#### Contoh Implementasi DBL (PAI Kelas VIII)

 **Tujuan:**

- Meneladani Rasulullah SAW
- Mengidentifikasi perilaku cinta Rasul
- Mempraktikkan sunnah-sunnah Nabi




 **Aktivitas Berdasarkan Gaya Belajar:**

Gaya Belajar	Aktivitas	Contoh
 Auditori	Ceramah, diskusi	Kisah Rasul
 Visual	Video, peta konsep	Gambar perilaku
 Kinestetik	Simulasi, proyek	Drama, role-play




## **Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)**

### **A. Apa itu TPACK?**





 Integrasi **3 unsur utama** dalam pembelajaran:

1.  **TK** (Technological Knowledge) – Penguasaan teknologi
2.  **PK** (Pedagogical Knowledge) – Strategi mengajar
3.  **CK** (Content Knowledge) – Penguasaan materi ajar




### **B. Komponen Framework TPACK**

-  **TK**: Bisa pakai teknologi (aplikasi, alat digital)
-  **CK**: Kuasai isi/materi pelajaran
-  **PK**: Tahu strategi, manajemen kelas




► Kombinasi penting lainnya:

-  **PCK**: Strategi mengajar sesuai konten
-  **TCK**: Teknologi bantu memahami materi
-  **TPK**: Teknologi dukung metode ajar
-  **TPACK**: Integrasi ketiganya (ideal)


### **C. Teori Pendukung**




-  Abad 21 butuh guru yang bisa *mengintegrasikan teknologi*.
-  Guru jadi fasilitator, bukan satu-satunya sumber belajar.
-  Fokus pada 4C: *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*.

### **D. Penelitian Terkait (2024):**

-  Laila Farhatus: TPACK efektif untuk media audiovisual dalam PAI.
-  MAN 1 Sumbawa: Meningkatkan keterampilan 4C.
-  Suharjo: TPACK tingkatkan pemahaman agama dan digital skill.

### **E. Praktik Baik TPACK dalam PAI**

 Alat yang digunakan guru:

-  **Kahoot, Canva, Google Classroom, Padlet**
-  Video interaktif
-  Disesuaikan dengan gaya belajar siswa Gen Z & Alpha

## ★ TOPIK 4

### 🎯 PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

(*Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning*)

#### 🔍 A. DEFINISI DEEP LEARNING (DL)

##### 🧠 Konsep Utama:

- 📌 Pembelajaran mendalam & bermakna, bukan sekadar hafalan.
- 🔗 Integrasi: pemahaman konseptual + penerapan kontekstual + pengalaman emosional.
- 🏠 Berdiri di atas 3 pilar utama:
  - 👤 *Mindful Learning* (Ellen Langer, 1989)
  - 🧩 *Meaningful Learning* (David Ausubel, 1963)
  - 🎉 *Joyful Learning* (Mihaly Csikszentmihalyi, 1990)

##### ▲ Pilar Deep Learning

👤♂ Mindful Learning	🧩 Meaningful Learning	🎉 Joyful Learning
✓ Fokus pada kesadaran penuh saat belajar. ✗ Hindari pola pikir kaku. ➡ Dorong fleksibilitas kognitif.	🔗 Kaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman lama. ✗ Tolak hafalan semata. 🎯 Tekankan relevansi nyata.	😊 Ciptakan suasana menyenangkan. 🎮 Gunakan game-based learning, teknologi. ⚡ Capai <i>state of flow</i> .

#### 📖 B. KONSEP DAN TEORI DEEP LEARNING

##### 1️⃣ Konsep DL dalam Pendidikan:

- 🎯 Fokus pada pemahaman mendalam & penciptaan pengetahuan baru.
- 👤 Siswa aktif membangun makna melalui eksplorasi & refleksi.
- 🌱 Mendorong pemikiran kritis, relevansi kontekstual, dan pembelajaran berkelanjutan.

##### 🔍 Pilar Pendukung:

- 👤 *Mindful Learning*: Diskusi aktif + eksperimen + perhatian individual.
- 🧩 *Meaningful Learning*: Menggali alasan & makna materi.
- 🎉 *Joyful Learning*: Kepuasan emosional dari belajar menyenangkan.

📌 *Contoh*: Matematika diterapkan dalam manajemen keuangan 💰, simulasi sejarah 🏰 untuk memahami nilai-nilai sosial.

##### 2️⃣ Teori Pendukung DL:

💡 DL sebagai solusi peningkatan kualitas pendidikan:

- 🧠 Analisis kritis & koneksi informasi.
- 🗺️ Penerapan dalam konteks nyata.
- 💻 Integrasi teknologi.

📎 *Komponen Utama:*

1. 🧩 *Meaningful Learning*
2. 🧘 *Mindful Learning*
3. 🎉 *Joyful Learning*

✅ *Manfaat:*

- ▲ Peningkatan partisipasi & hasil belajar.
- 🧠 Peningkatan berpikir kritis.
- ❤️ Motivasi intrinsik & kesejahteraan emosional. (*Mystakidis, 2021*)

### 🧩 C. MEANINGFUL LEARNING (Pembelajaran Bermakna)

📖 *Definisi:* Mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman siswa, menekankan relevansi & aplikasi.

🔍 **Tinjauan Filosofis:**

- 🌐 Ontologi: Pengetahuan = dinamis & terintegrasi.
- 🧠 Epistemologi: Melalui pemahaman & refleksi.
- ❤️ Aksiologi: Bernilai praktis & membangun motivasi.

🌟 **Karakteristik:**

- 🔗 Keterhubungan konseptual.
- 🎯 Relevansi nyata.
- ❌ Bukan hafalan.

### 🧘 D. MINDFUL LEARNING (Pembelajaran Sadar)

📖 *Definisi:* Belajar dengan kesadaran penuh, melibatkan kognisi, emosi, dan sosial.

🔍 **Elemen Utama:**

1. 🧠 Kesadaran metakognitif.
2. 🔍 Refleksi & makna.
3. ❤️ Pengelolaan emosi.

4. 🌐 Koneksi lintas disiplin.

### 🌱 Tinjauan Filosofis:

- 🌐 Ontologi: Siswa hadir sepenuhnya.
- 🧠 Epistemologi: Reflektif & kritis.
- ❤️ Aksiologi: Menumbuhkan etika & kesejahteraan.

### 🌟 Karakteristik:

- 👁️ Kesadaran penuh (fisik-mental-emosional).
- 🔄 Fleksibilitas berpikir.
- 🤝 Kolaborasi & empati.

### 🎉 E. JOYFUL LEARNING (Pembelajaran Menyenangkan)

📝 *Definisi:* Menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan & positif.

### 🔍 Tinjauan Filosofis:

- 🌈 Ontologi: Pembelajaran = pengalaman autentik & membahagiakan.
- 🧠 Epistemologi: Diperoleh dengan antusias & kreativitas.
- ❤️ Aksiologi: Kebahagiaan sebagai nilai & motivasi.

### 🌟 Karakteristik:

- 💖 Motivasi intrinsik.
- 🎮 Metode interaktif (permainan, kolaborasi).
- ☀️ Lingkungan inklusif & positif.

### 📄 F. PENELITIAN RELEVAN

📌 Pendekatan *deep learning* sangat efektif di semua jenjang, termasuk PAUD (Arta Mahendra, 2024).










📊 Studi di SDN 1 Wulung menunjukkan peningkatan:

- 🧠 Berpikir kritis
- 🌟 Karakter & sosial
- 🎯 Motivasi belajar (Artadhewi Adhi Wijaya, 2025)

### 🧠 G. SINTAKS PEMBELAJARAN DEEP LEARNING (DL)

🔗 *Integrasi Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning*

## 1. KOMPONEN UTAMA

 <b>Meaningful</b>	 <b>Mindful</b>	 <b>Joyful</b>
 Kaitan nyata.	 Fokus sadar.	 Pengalaman seru.
 Kontekstual.	 Refleksi.	 Kolaboratif & gamifikasi.

✓ **Hasil:** Siswa memahami mendalam + motivasi intrinsik + lifelong learner 🌱

## 2. SINTAK PEMBELAJARAN

### ● Fase Persiapan (*Mindful Learning*)

🎯 Tujuan: Bangun kesadaran & niat belajar.

💡 Strategi:

- 🧘 Mindfulness (napas sadar & refleksi).
- ❓ Pertanyaan pemantik: “*Apa kaitan materi ini dengan hidupmu?*”
- 🔍 PBL: Masalah nyata sebagai pemicu.

📖 *Contoh PAI:* Renungkan “*Apa arti Ihsan bagimu?*” sambil baca QS. Al-Baqarah: 195.

### ● Fase Eksplorasi (*Meaningful Learning*)

🎯 Tujuan: Bangun pemahaman dalam konteks nyata.

💡 Strategi:

- 🗺️ Peta konsep, analogi hidup.
- 📖 Studi kasus kisah Nabi.
- 👥 Diskusi kelompok: “*Ihsan dalam ekonomi digital?*”

🎥 *Contoh PAI:* Tonton video komunitas berbagi, lalu diskusi makna *Ihsan*.

### ● Fase Aplikasi (*Joyful Learning*)

🎯 Tujuan: Belajar menyenangkan & aplikatif.

💡 Strategi:

- 🙌 Proyek aksi nyata: “*Gerakan Ihsan*”.
- 🎭 Roleplay Ihsan di pasar/sekolah.
- 🎮 Kuis Kahoot.

🎧 *Contoh PAI:* Podcast “Kisah Ihsan Inspiratif”.

## 🟦 Fase Refleksi & Evaluasi

🎯 Tujuan: Perkuat pemahaman & komitmen lanjut.

💡 Strategi:

- 📖 Jurnal reflektif: “Bagaimana Ihsan mengubah pandanganmu?”
- 🗣️ Feedback & evaluasi proyek teman.
- 📌 Komitmen aksi nyata harian.

## ✅ 3. CONTOH PENERAPAN DL PADA PAI

📖 *Mata Pelajaran:* PAI

🎓 *Jenjang:* SMA / Perguruan Tinggi

🗨️ *Topik:* Ihsan dalam Kehidupan Sehari-hari

🎯 **Tujuan:**

- 🔍 Memahami konsep Ihsan (Al-Qur’an & Hadis).
- 🔗 Mengaitkan Ihsan dengan ibadah & sosial.
- 👐 Menerapkan nilai Ihsan melalui proyek nyata.

🌀 **Tahapan Pembelajaran:**

### 1. Mindful Learning


- 🧘 Refleksi diri & niat.
- 📖 QS. Al-Baqarah: 195, Hadis Jibril.
- 🗣️ Diskusi pengalaman Ihsan.

### 2. Meaningful Learning

- 📖 Analisis teks suci.
- 📺 Video dokumenter.
- 🧠 Diskusi skenario sosial.
- 🔄 Hubungkan dengan psikologi & ekonomi.

### 3. Joyful Learning

- 💡 Proyek aksi komunitas.
- 🎭 Roleplay interaksi sehari-hari.
- 🎮 Quizizz/Kahoot.


-  Presentasi kreatif (video, podcast, poster).

## TOPIK 5

### PENDEKATAN & STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK SUPERVISI KLINIS


#### A. Definisi Layanan Bimbingan Konseling dan Supervisi Klinis


##### 1. Layanan Bimbingan Konseling

 Menurut para ahli:

- **Gibson & Mitchell (2003)**
  - Proses hubungan interpersonal yang membantu individu memahami diri dan lingkungannya agar dapat mengambil keputusan tepat.
- **Prayitno (2004)**
  - Bantuan dari konselor untuk perkembangan optimal & pemecahan masalah secara mandiri.
- **Schmidt (1993)**
  - Membantu klien memahami dan mengatasi masalah serta mencapai pertumbuhan pribadi.
- **Blocher (1974)**
  - Proses terorganisasi untuk memahami diri, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah hidup.

##### 2. Supervisi Klinis

 *Tujuan:* Meningkatkan kompetensi konselor dalam pelayanan kepada klien.

 *Aspek:* Keterampilan teknis, etika, emosional, & pengembangan pribadi.

 Definisi menurut para ahli:




- **Goldhammer (1969)**
  - Proses sistematis untuk meningkatkan pengajaran melalui observasi langsung.
- **Cogan (1973)**
  - Hubungan profesional untuk menganalisis perilaku pengajaran dan mencari solusi perbaikan.
- **Glickman, Gordon & Ross-Gordon (2009)**
  - Supervisi berbasis data melalui observasi, refleksi, dan umpan balik.

#### B. Konsep dan Teori


##### 1. Teori tentang Bimbingan Konseling dan Supervisi Klinis


 Sejarah Singkat BK dalam Pendidikan:





-  **Awal Mula:** Frank Parsons (AS, 1908) – Bimbingan Karir.

-  **1920–1930:** Masuk ke sekolah, fokus pada pemilihan karier & penyesuaian diri.
-  **Pasca PD II:** Pendekatan emosional-sosial; formal di Indonesia pada 1970-an.
-  **Kini:** Berbasis teknologi, data, dan pendekatan multikultural.






### a. Pendekatan Bimbingan Konseling

 *Prinsip:* Empati, penghargaan tanpa syarat, pemahaman kebutuhan supervisee.



 *Jenis Pendekatan:*

-  **Humanistik:** Hubungan empatik & menghargai potensi supervisee.
-  **Perkembangan:** Menyesuaikan dengan tingkat kompetensi supervisee.
-  **Reflektif:** Mendorong refleksi & pemahaman praktik.
-  **Berbasis Solusi:** Fokus pada solusi, bukan sekadar masalah.

### b. Strategi Layanan BK dalam Supervisi Klinis

1.  **Observasi Langsung:** Mengamati praktik supervisee.
2.  **Diskusi Kolaboratif:** Dialog terbuka & non-judgmental.
3.  **Studi Kasus:** Analisis situasi kompleks.
4.  **Simulasi & Role-Playing:** Latihan praktik dengan umpan balik.
5.  **Umpan Balik Konstruktif:** Gunakan metode *Sandwich Feedback*.
6.  **Rencana Tindakan:** Penyusunan rencana perbaikan.
7.  **Mentoring:** Dukungan emosional dan praktis.
8.  **Evaluasi Berkelanjutan:** Monitoring perkembangan berkala.


### 2. Penelitian Terkait Layanan BK dalam Supervisi Klinis

-  **Penelitian 1 – Yunita (2022):**
  - Integrasi Bimbingan Klasikal Islami untuk menyesuaikan diri & kesejahteraan psikologis di era *new normal*.
-  **Penelitian 2 – Sumarta Tata (2024):**
  - Integrasi PAI dan BK untuk membentuk siswa berakhlak & berkepribadian kuat.

## C. Sintak Pembelajaran Supervisi Klinis

### 1. Tahap Persiapan (Preparation Stage)

 *Tujuan:* Membangun hubungan profesional.

 *Langkah:*

- Penjelasan tujuan & ruang lingkup
- Harapan bersama
- Asesmen awal
- Gunakan wawancara, angket, refleksi
- Tentukan fokus utama supervisi

## 2. 🔍 Tahap Observasi & Analisis Kasus

🎯 *Tujuan:* Observasi praktik nyata.

📌 *Langkah:*

- Observasi langsung/video
- Analisis keterampilan:
  - ✓ Empati & komunikasi
  - ✓ Teknik konseling
  - ✓ Pengelolaan emosi & waktu

## 3. 💬 Tahap Umpan Balik & Refleksi

🎯 *Tujuan:* Kesadaran diri supervisee.

📌 *Langkah:*

- Gunakan metode *Sandwich Feedback*:
  - ✓ Awali pujian
  - ⚠️ Sampaikan kritik
  - ✓ Akhiri motivasi
- Ajak refleksi dan diskusi terbuka

## 4. 🚀 Tahap Implementasi Perbaikan

🎯 *Tujuan:* Menerapkan perbaikan dalam praktik nyata.

📌 *Langkah:*

- Susun rencana aksi
- Simulasi & pendampingan
- Fokus pada konsistensi

## 5. 📊 Tahap Evaluasi & Tindak Lanjut

🎯 *Tujuan:* Menilai perkembangan & rencana ke depan.

📌 *Langkah:*

- Evaluasi proses & hasil
- Gunakan indikator kinerja
- Susun rencana lanjut:
  - ✓ Bimbingan lanjutan
  - ✓ Workshop kompetensi
  - ✓ Pemetaan kebutuhan profesional

## 📖 Implementasi Supervisi Klinis dalam Pembelajaran PAI

1. 🛠️ **Tahap Persiapan**  
Identifikasi kebutuhan, fokus supervisi, dan rencana pelaksanaan.
2. 🧐 **Observasi & Analisis**  
Pantau interaksi guru PAI, metode, & media ajar.
3. 🛠️ **Implementasi Perbaikan**  
Guru menerapkan solusi yang telah dirumuskan bersama supervisor.
4. 🧠 **Umpan Balik & Refleksi**  
Diskusikan keberhasilan dan evaluasi tantangan.
5. 📊 **Evaluasi & Tindak Lanjut**  
Nilai dampak perubahan dan susun langkah selanjutnya.



## TOPIK 6

### PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

#### A. DEFINISI PENDIDIKAN INKLUSI

##### Inti Pendidikan Inklusi:

- Sistem pendidikan yang **mengakomodasi semua siswa**, termasuk ABK, dalam **lingkungan belajar yang sama**.
- Berdasarkan prinsip **kesetaraan, non-diskriminasi, dan partisipasi penuh**.

##### Menurut UNESCO:

“Bukan sekadar menempatkan ABK di kelas reguler, tetapi menciptakan kurikulum, kebijakan, dan praktik yang responsif terhadap kebutuhan individu.”

#### B. KONSEP DAN TEORI

##### 1. Konsep Pendidikan Inklusi Menurut Para Ahli

Ahli	Pandangan
Sapon-Shevin (2007)	Lingkungan belajar yang menerima dan menghargai keragaman.
Stainback & Stainback (1990)	Filosofi pendidikan untuk belajar bersama dengan penyesuaian individu.
Salamanca Statement (1994)	Hak ABK belajar di sekolah reguler dengan dukungan khusus.

##### 2. Landasan Pendidikan Inklusi

###### Landasan Filosofis:

- Nilai **kemanusiaan** dan **keadilan**.
- Setiap anak memiliki **potensi unik**.

###### Landasan Yuridis:

- UUD 1945 Pasal 31
- UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)
- Permendiknas No. 70 Tahun 2009

## Landasan Empiris:

- ABK berkembang lebih baik di sekolah inklusi (aspek akademik & sosial).
- Siswa non-ABK belajar **empati** dan **kolaborasi**.

## C. KARAKTERISTIK SEKOLAH INKLUSIF

### 10 Ciri Sekolah Inklusif:

1. 🍷 Penerimaan keragaman
2. 🛡️ Lingkungan non-diskriminatif
3. 🧠 Kurikulum fleksibel
4. 🎯 Pembelajaran berpusat pada siswa
5. 👥 Kolaborasi antara guru, orang tua, profesional
6. 🛠️ Sumber daya memadai
7. 📊 Penilaian adaptif
8. 🌱 Sikap positif dan toleran
9. 🚧 Penghapusan hambatan akses
10. 💖 Pendekatan holistik: akademik + sosial + emosional

## D. PRINSIP PENDIDIKAN INKLUSI

### 5 Prinsip Dasar:

1. ⚖️ **Kesetaraan** → Hak belajar untuk semua.
2. 🧩 **Personalisasi Pembelajaran** → Sesuai gaya belajar.
3. 🏠 **Lingkungan Ramah** → Fasilitas inklusif & anti-bullying.
4. 👥 **Kolaborasi** → Guru, orang tua, psikolog, terapis.
5. 🌟 **Pengembangan Holistik** → Akademik + keterampilan hidup + karakter.

## Penelitian Relevan

- 🧑‍🎓 *Ulya Nur Izzatun (2024)*: Kolaborasi Guru PAI dan pendamping efektif, meski menemui tantangan.
- 🧑‍🎓 *Nurhadisyah (2019)*: Kurikulum dimodifikasi tanpa memisahkan ABK.
- 🏠 *Firman Mansir (2021)*: Pendidikan inklusi menciptakan kondisi non-diskriminatif di sekolah Islam.

## E. SINTAK PEMBELAJARAN INKLUSI

### 1. Komponen Utama Pendidikan Inklusi

#### ◆ a) Peserta Didik

- ✓ Terdiri dari peserta didik reguler dan ABK (tunanetra, tunarungu, autis, dll.)

#### ◆ b) Identifikasi & Asesmen

- ✓ Menentukan kebutuhan khusus melalui observasi & profesional (psikolog, dokter, guru).

♦ **c) Kurikulum**

✓ Fleksibel & disesuaikan dengan kecerdasan dan potensi siswa.

♦ **d) Ketenagaan**

✓ Guru dan tenaga kependidikan yang kompeten.

♦ **e) Pengelolaan Kelas**

✓ Kombinasi kelas reguler dan kelas khusus.

♦ **f) Sarana & Prasarana**

✓ Aksesibilitas ramah disabilitas (ramp, alat bantu).

♦ **g) Manajemen Sekolah Inklusif**

✓ Sistem yang mendukung keberagaman dan kolaborasi.

## 🌀 2. Tahapan Pendidikan Inklusi

1. 🧑‍🎓 Identifikasi & Penilaian Kebutuhan
2. 📅 Perencanaan Kurikulum Adaptif
3. 📦 Penyediaan Sumber Daya
4. 🎓 Implementasi Pembelajaran
5. 📊 Evaluasi & Penilaian Holistik
6. 🔄 Refleksi & Pengembangan Berkelanjutan

## 🕌 F. PRAKTIK PENDIDIKAN INKLUSI PADA PELAJARAN PAI (Tema: Persaudaraan dalam Islam)

### 🔍 a) Identifikasi dan Penilaian Kebutuhan

- Observasi interaksi siswa
- Asesmen dengan kuisisioner sederhana
- Diskusi bersama orang tua & pendamping




### 📚 b) Kurikulum dan Pembelajaran Adaptif

- 🎯 Tujuan: Memahami & menerapkan nilai persaudaraan
- 🎥 Media: Video animasi & infografis
- 👥 Metode: Diskusi, simulasi, tugas kreatif

### 📦 c) Penyediaan Sumber Daya

- Buku besar, video visual
- Kelas inklusif dan guru pendamping

#### d) Implementasi Pembelajaran

-  Contoh nyata tentang tolong-menolong
-  Menonton video, diskusi, simulasi
-  Tugas: Poster, cerita, atau refleksi

#### e) Evaluasi dan Penilaian

- Observasi, kreativitas, penilaian lisan
- Umpan balik individual untuk tiap siswa

#### f) Refleksi dan Pengembangan

- Guru mengevaluasi efektivitas pembelajaran
- Pengembangan bahan ajar
- Siswa merefleksikan nilai persaudaraan



## A. Definisi Generasi

### Generasi Z (1995–2010 / 2001–2010)

♦ Ciri Khas:

- 🌐 *Digital native*, akrab dengan teknologi sejak kecil
- 📱 Ekspresif di media sosial
- 🔄 Mahir multitasking

### Generasi Alpha (2011 – Sekarang)

♦ Ciri Khas:

- 📱 Generasi pertama yang lahir di era smartphone
- 🌐 Akses informasi tak terbatas
- 🧠 Diprediksi generasi paling cerdas (McCrinkle, 2018)

## VS Perbandingan Visual

Aspek	Gen Z	Gen Alpha
📱 Akses Teknologi	Mulai remaja	Sejak bayi
📱 Ketergantungan Gadget	Tinggi	Sangat tinggi
🎓 Gaya Belajar	YouTube & kolaboratif	Eksplorasi mandiri

## B. Teori Generasi (Karl Mannheim, 1923)

### Evolusi 6 Generasi:

1. **Silent Generation (1920–1945)**  
🇫🇷 Disiplin, loyal, efek Perang Dunia II
2. **Baby Boomers (1946–1964)**  
👤 Workaholic, kompetitif
3. **Gen X (1965–1980)**  
👤♂ Mandiri, skeptis, pengguna awal internet
4. **Millennials (1981–1997)**  
📱 Melek digital, suka interaksi fisik
5. **Gen Z (1998–2010)**  
🕒 33% pakai HP >6 jam/hari  
🎨 63% senang aktivitas kreatif
6. **Gen Alpha (2011–now)**  
👤 Belajar via drone, pragmatis & materialistik



## C. Gaya Belajar Generasi Z & Alpha

Aspek	Gen Z	Gen Alpha
Teknologi	Pengguna aktif	Integrasi AI/VR/AR
Gaya Belajar	Visual, interaktif, kolaboratif	Personal, adaptif, eksploratif
Durasi Perhatian	Pendek, suka materi singkat	Lebih fleksibel dengan media interaktif
Media	Aplikasi, video, forum online	AI, gamifikasi, VR
Fokus	Relevansi dunia nyata	Isu global & inovasi



## Strategi Mendidik Gen Z & Alpha

1. Teknologi Interaktif: LMS, AR/VR, Kahoot
2. Proyek & Inkuiri: PBL, gamifikasi
3. Keterampilan Abad 21: 4C (Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication)
4. Blended Learning & flipped classroom
5. Nilai Digital: Etika media, literasi informasi
6. Hubungan Sosial-Emosional: Kelas inklusif, mentoring



## Tantangan Guru PAI

1. Menyeimbangkan teknologi & nilai spiritual
2. Menyaring info agama yang tidak kredibel
3. Menghadapi budaya global & nilai sekuler
4. Solusi: Pendekatan kontekstual, teknologi edukatif, dan penguatan karakter




## Penelitian Relevan

### ♦ Ahmad Khanip (2024):

- Persiapan: Buku digital
- Proses: Kegiatan kelas
- Evaluasi: Berbasis psikologi & social

### ♦ Iwantoro (2023):




-  Pembelajaran berbasis internet dan proyek

♦ **Nur Zazin (2019):**




-  Media sosial efektif untuk pembelajaran PAI

## Sintaks Pembelajaran Gen Z & Alpha




### 1. Tahap Orientasi

-  Video pendek / animasi
-  Pertanyaan pemantik
-  Storytelling inspiratif




### 2. Tahap Eksplorasi

-  Proyek kolaboratif
-  Sumber daring (artikel, video)
-  Gamifikasi




### 3. Tahap Elaborasi

-  Diskusi nilai
-  Studi kasus
-  Proyek lintas pelajaran






### 4. Tahap Refleksi

-  Jurnal digital
-  Forum diskusi
-  Feedback personal

### 5. Tahap Evaluasi

-  Kuis interaktif
-  Portofolio digital
-  Penilaian kolaboratif

## Kontekstualisasi PAI untuk Gen Z & Alpha

1.  Konektivitas kehidupan sehari-hari
2.  Teknologi dalam pembelajaran
3.  Kolaboratif & interaktif
4.  Gamifikasi & microlearning
5.  Refleksi & pengalaman spiritual

## Guru Profesional Era Digital dan Artificial Intelligence (AI)

### ☀️ A. Definisi

#### 👤 Guru Profesional

Seorang pendidik yang memiliki:

- Kualifikasi akademik
  - Kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional)
  - Sertifikat pendidik
- ✅ Sesuai UU No. 74 Tahun 2008

#### 💻 Era Digital

Teknologi digital kini lebih dominan dan praktis, terutama melalui penggunaan smartphone dan aplikasi pembelajaran.

#### 🤖 Artificial Intelligence (AI)

- Ilmu dan teknik menciptakan mesin yang meniru kecerdasan manusia (McCarthy, 2007).
- Digunakan dalam robot, komputer, aplikasi cerdas, dll.
- Mengubah cara belajar jadi lebih personal dan efisien (Akmaluddin & Dewayanto, 2023).

### 🧠 B. Konsep dan Teori

#### 👉 1. Guru Profesional dan AI

- AI membantu personalisasi belajar: materi tambahan untuk yang tertinggal, percepatan bagi yang cepat paham.

#### 👤 2. Karakteristik Guru Profesional Era Digital dan AI

- 📱 Menguasai teknologi pembelajaran
- 🎮 Inovatif (gamifikasi, platform AI)
- 🔄 Adaptif terhadap perubahan
- 📊 Pembelajaran berbasis data

#### ⚠️ 3. Tantangan Guru

- 🌐 Kesenjangan akses teknologi
- 📉 Kurangnya pelatihan teknologi
- 😞 Kecemasan terhadap AI

#### 🧩 4. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru

1. 🎓 Pelatihan berkelanjutan tentang AI
2. 📱 Peningkatan literasi digital
3. 👤 Personalisasi pembelajaran dengan AI
4. 📊 Kemampuan analisis data
5. 🤝 Kolaborasi dengan ahli AI

6. 🖋️ Penguasaan PBL berbasis teknologi
7. ⚖️ Etika penggunaan AI
8. 🌱 *Growth Mindset* – terbuka terhadap perubahan

## 📖 Penelitian Relevan (PAI & AI)

- AI dapat meningkatkan pembelajaran PAI melalui:
  - Pembelajaran adaptif
  - Simulasi virtual
  - Terjemahan teks agama
- ⚠️ Harus memperhatikan etika, keamanan data, dan kolaborasi lintas bidang (Miftahul Huda, 2024; Muchlis, 2025)

## 📖 C. Sintak Pembelajaran PAI dengan AI

### 📖 Tahap Orientasi

1. 🎬 Video/storytelling AI (Synthesia, HeyGen)
2. 💬 Chatbot AI untuk diskusi (berbasis tafsir/hadis)
3. 📊 Asisten belajar AI (Khanmigo, Gemini)

### 🔍 Tahap Eksplorasi

1. 🧠 Analisis AI pada ayat dan hadis
2. 📄 Materi tambahan via AI (YouTube AI, e-library Islami)
3. 🌐 Simulasi virtual sejarah Islam (VR/AR)

### 🔧 Tahap Elaborasi

1. 🎭 Role-play dengan AI (nilai Islam dalam dunia maya)
2. 🖼️ Kreasi konten (infografis, video dakwah via Canva AI, Runway ML)
3. 🎮 Gamifikasi (quiz interaktif berbasis AI)

### 🕒 Tahap Refleksi

1. 🧠 Prompt reflektif otomatis (ChatGPT, Gemini)
2. 📄 Jurnal digital AI
3. 👤 Peer review AI-assisted

### 📏 Tahap Evaluasi

1. 📄 Umpan balik otomatis dari AI
2. 📊 Learning analytics oleh guru
3. 🎯 Rekomendasi rencana belajar personal

## **D. Kontekstualisasi Pendidikan di Era Digital dan AI**

### **Transformasi Peran Guru**

- Dari penyampai materi menjadi fasilitator teknologi
- Membuat pembelajaran lebih bermakna dan adaptif

### **Etika dan Tanggung Jawab**

- Menjaga privasi data
- Menghindari bias
- Menggunakan teknologi secara inklusif

### **Efisiensi Kerja**

- AI bantu tugas administratif (nilai, laporan, dsb)

### **Menjadi Guru Profesional Era Baru**

- Siap berubah, terus belajar, dan menjadi inspirasi siswa untuk menghadapi dunia digital



**BIMBEL  
AS-SYIFA**